

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia yang beriklim tropis menyebabkan tanahnya subur sehingga berbagai jenis tumbuhan dapat tumbuh, diantara berbagai jenis tersebut ada yang memiliki khasiat obat (Arief, 2005). Beban ekonomi yang tinggi untuk pengobatan dan pemeliharaan kesehatan menyebabkan sebagian masyarakat beralih menggunakan pengobatan tradisional (Sukarsono, 2003). Selain itu, pemanfaatan tumbuhan obat yang digunakan secara tepat mempunyai efek samping yang relatif ringan dibandingkan dengan obat-obat yang berbahan sintetis. Pemanfaatan tumbuhan obat untuk menjaga kesehatan atau mencegah penyakit tergolong murah dan mudah dilaksanakan oleh setiap keluarga (Hieronymus, 2005).

Salah satu tanaman yang berkhasiat obat adalah alpukat. Alpukat telah diteliti dapat digunakan sebagai diuretik, penghalus kulit, anti kram otot, dan pelindung retina mata (Gaw, 2006). Alpukat mengandung protein, karbohidrat (polisakarida dan monosakarida), vitamin, mineral, asam lemak yang paling tinggi (69%-74%) dibanding buah lain (Swisher, 1988) dan juga serat (Naveh et al., 2002). Kandungan asam lemak yang tinggi ini bermanfaat sebagai emolien. Emolien dan serat dapat berfungsi sebagai laksansia (Tjay dan Kirana, 2002).

Pada penelitian ini, alpukat diteliti dalam bentuk jus. Jus merupakan sari buah yang diperoleh dari proses pemerasan mesin *juicer* sehingga diperoleh cairan sari buah atau sayuran tersebut (Sutomo, 2006). Hewan coba yang digunakan dalam penelitian ini berupa tikus putih karena hewan ini merupakan jenis *rodentia* yang bagus untuk digunakan dalam penelitian (Ngatidjan, 1991).

Berdasar uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti efek laksansia pada jus buah alpukat.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada efek laksansia jus buah alpukat (*Persea americana* Mill) pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan galur *Wistar*?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui adanya efek laksansia jus buah alpukat (*Persea americana* Mill) pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan galur *Wistar*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat memberikan informasi ilmiah mengenai efek laksansia jus buah alpukat (*Persea americana* Mill) pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan galur *Wistar*.

2. Manfaat aplikatif

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar penelitian uji klinis pada manusia untuk mencari dosis yang tepat dan efektif.

